BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, dijelaskan bahwa Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam tata kelola sebuah organisasi Rumah Sakit, diperlukan sebuah konsep management yang kuat untuk menjalankan roda organisasi RS tersebut, sehingga dapat mencapai visi dan misi RS tersebut. Banyaknya Rumah Sakit (RS) telah menimbulkan persaingan yang kompetitif. Apalagi dengan dimulainya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) pada 1 Januari 2016, RS harus bersiap menghadapi persaingan dengan RS Internasional maupun praktisi kesehatan internasional. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing RS adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan khususnya ketersediaan perlengkapan dan perbekalan kesehatan seperti obat-obatan, alat kesehatan habis pakai, bahan reagensia dan lain sebagainya dengan harga terjangkau bagi para pasien yang berobat. Tingginya harga perlengkapan dan perbekalan kesehatan disebabkan beberapa faktor antara lain tingginya biaya pemeliharaan perbekalan kesehatan yang belum terjual, obat-obat kadaluwarsa yang harus dibuang, kehabisan persediaan. Untuk itu penting

bagi RS membuat perencanaan persediaan obat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Fluktuasi pemakaian perlengkapan dan perbekalan kesehatan yang tidak beraturan menjadi kendala dalam perencanaan pengadaan obat rumah sakit. Bagian Gudang obat mengalami kesulitan memprediksi kebutuhan pemakaian obat untuk kebutuhan yang akan datang.

Rumah Sakit Paru Dr.H.A Rotinsulu merupakan rumah sakit pemerintah kelas A yang mempunyai 122 tempat tidur pada tahun 2016. Rumah sakit ini berdiri sejak tahun 1935 terus berusaha meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu yang menjadi konsentrasi yaitu ketesediaan persediaan/inventory sesuai dengan kebutuhan sehingga persediaan tersebut dapat optimal, tepat guna, tepat jumlah, tepat waktu dan kualitas.

Selama ini perencanaan kebutuhan inventory khususnya obat-obatan yang terdapat di RS Paru Dr.H.A Rotinsulu didasarkan pada penggunaan tahun sebelumnya ditambahkan faktor peningkatan pemakaian sebesar kurang lebih 10% tergantung dari jenis obatnya. Hal ini tentunya menimbulkan potensi ketidaktepatan pada tahun realisasinya, dengan adanya perubahan usulan pengadaan obat. Selain itu banyaknya obat-obatan yang sudah dibeli dan tidak dipergunakan yang pada akhirnya akan kadaluarsa dan dimusnahkan menjadi kerugian RS serta obat-obatan yang diperlukan tidak tersedia di RS sehingga potensi kehilangan pendapatan.Sehingga diperlukan sebuah *forecasting* (peramalan) untuk memprediksi kebutuhan obat-obatan di masa yang akan datang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dianalisa beberapa permasalahan yang ada pada penelitian ini, yaitu :

a. Bagaimana merancang sebuah sistem prediksi kebutuhan Inventory obat-obatan yang mendekati kebutuhan
b. Apakah Hasil prediksi tersebut dapat mengurangi jumlah barang yang berlebihan di gudang maupun meminimalisir kehabisan stok barang diperlukan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diperlukan agar dalam penyusunan tesis ini dapat terukur dan terperinci sesuai dengan kebutuhan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggambarkan jenis dan pola data terkait obat-obatan yang terdapat di RS Paru Dr.H.A Rotinsulu
2. Mengelompokkan obat yang akan dibuat *forecasting* menggunakan metode ABC
3. Menghitung jumlah kebutuhan obat dalam perencanaan kebutuhan perbekalan kesehatan khususnya obat-obatan di Instalasi Farmasi RS Paru Dr.H.A Rotinsulu

4. Membandingkan hasil *forecast* yang diperoleh melalui metode *Winter's Exponential Smoothing* dengan metode mordibitas sebagaimana diatur dalam peraturan menteri kesehatan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berkontribusi terhadap sebuah pembangunan model *forecasting* obat-obatan terdiri dari banyak jenis dan memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain yang ada di RS Paru Dr.H.A Rotinsulu .Sehingga hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini berupa putusan metode *forecasting* yang cocok diguanakan untuk menentukan jumlah pengadaan untuk item obat-obatan tertentu

1.5 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pada penelitian ini permasalahan yang dikaji hanya terbatas pada :

1. Objek yang dikaji dalam penelitian adalah pengelolaan *Inventory* (Obat-obatan) pada sebuah Rumah Sakit dengan studi kasus pada RS Paru Dr.H.A Rotinsulu
2. Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini mengkaji proses *forecasting* inventory dilihat dari pola konsumsi tahun sebelumnya dengan metode *Winter's Exponential Smoothing* dan metode mordibitas sesuasi Peraturan Menteri Kesehatan RI

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai latar belakang pelaksanaan penelitian, identifikasi permasalahan penelitian, tujuan penelitian,manfaat penelitian dan batasan pelaksanaan penelitian serta

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini diuraikan kajian literatur mengenai teori keilmuan yang sesuai dengan topik penelitian

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini disajikan objek penelitian , mekanisme dan teknik atau tatacara bagaimana penelitian dilaksanakan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bagian ini berisi hasil penelitian yang telah dilakukan beserta pembahasan terhadap hasill penelitian yang dilaksanakan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini berisi kesimpulan dan saran yang didasarkan pada permasalahan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN